

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, preferensi masyarakat DKI Jakarta dalam menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital Baznas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi zakat dan religiositas. Semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap zakat serta tingkat ketaatan beragama, semakin besar kecenderungan mereka memilih platform digital Baznas sebagai sarana penyaluran ZIS. Sebaliknya, variabel pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat. Hal ini menandakan bahwa ketersediaan layanan pembayaran digital semata belum cukup menjadi faktor penentu. Masih diperlukan peningkatan kualitas dan optimalisasi fitur platform digital Baznas, khususnya dalam aspek kemudahan penggunaan, integrasi layanan, dan jaminan keamanan data penggunaannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa preferensi masyarakat DKI Jakarta dalam menyalurkan ZIS melalui platform digital Baznas lebih ditentukan oleh aspek pemahaman keagamaan dan kepatuhan syariah, dibandingkan oleh kemudahan teknis pembayaran digital semata.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang ditemui sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada responden yang berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk preferensi masyarakat di wilayah lain.
2. Variabel independen yang diteliti terbatas pada literasi zakat, religiositas, dan pembayaran digital; disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor potensial lain yang dapat memengaruhi preferensi masyarakat (misalnya: kepercayaan lembaga, promosi, atau kualitas layanan digital).

3. Terdapat keterbatasan dalam data sekunder karena laporan tahunan Baznas yang tersedia belum secara spesifik memisahkan jumlah ZIS yang berhasil dikumpulkan melalui platform digital dan kanal offline.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan preferensi masyarakat DKI Jakarta menyalurkan ZIS melalui Platform Digital Baznas:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas cakupan lokasi, menambah jumlah sampel yang akan diteliti guna memperkuat data penelitian, dan menambah variabel baru yang relevan seperti kepercayaan lembaga dan kualitas layanan digital.

2. Bagi Regulator

Bagi regulator seperti pemerintah dan otoritas terkait diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap pemanfaatan teknologi pembayaran digital dalam pengelolaan ZIS serta dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi publik mengenai pentingnya menyalurkan ZIS melalui lembaga resmi agar distribusi dana lebih tepat sasaran dan akuntabel.

3. Bagi Baznas

Peneliti memiliki saran bagi Baznas untuk meningkatkan kualitas layanan, menjamin keamanan transaksi, dan menyediakan laporan pengumpulan ZIS yang terpisah antara kanal digital dan offline untuk tujuan akuntabilitas dan transparansi.